

## ABSTRAK

### **Sespiko Saputra, 2020 Analisis Penggunaan Beberapa Jenis Koil Terhadap Tegangan Pada Kabel Busi Dan Efisiensi Pemakaian Bahan Bakar Sepeda Motor Pgm Fi**

Penggunaan beberapa jenis koil *aftermarket* pada sepeda motor PGM FI secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan bahwa tegangan kabel busi dengan menggunakan koil *aftermarket* kawahara lebih tinggi jika dibandingkan dengan koil standar. Pada putaran RPM 2000 tegangan kabel busi primary meningkat sebesar 85,85% dan tegangan secondary meningkat sebesar 50% dari penggunaan koil standar. Putaran RPM 4000 juga mengalami peningkatan yang signifikan pada kabel busi tegangan primary sebesar 68,47% dan tegangan secondary sebesar 100% dari koil standar. Begitu pun pada putaran RPM 6000 tegangan kabel busi mengalami perubahan dari standar pada tegangan primary sebesar 56,45% dan tegangan secondary 100%.

Sedangkan pada koil *aftermarket* KTC tegangan kabel busi pada putaran RPM 2000 mengalami peningkatan tegangan, pada tegangan primary meningkat sebesar 71,21% dan secondary 50%. Pada putaran RPM 4000 tegangan primary berubah 28,26% dari koil standar dan tegangan secondary menurun sebesar -14,28%. Sedangkan pada putaran RPM 6000 tegangan kabel busi mengalami penurunan, pada tegangan primary sebesar -9,67 dan secondary sebesar 0%. Hal ini mengidentifikasikan bahwa penggunaan koil *aftermarket* pada sepeda motor PGM FI berpengaruh signifikan dan dapat menaikkan tegangan kabel busi baik tegangan primary maupun secondary pada setiap tingkat putaran mesin.

Kata Kunci : *Koil Aftermarket, Tegangan, Efisiensi*